

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penataan struktur organisasi merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pemerintahan, yang dimana fungsinya sebagai pembagi besar kecilnya beban kerja yang diterima oleh pegawai yang diatur dengan peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya penataan struktur organisasi akan lebih memudahkan Pemimpin untuk mengetahui tugas- tugas yang sudah diembankan kepada setiap bagian- bagian organisasi, seperti yang di utarakan oleh

Reksohadiprodjo dan Handoko (2014;82) “tujuan organisasi menentukan struktur organisasi yaitu menentukan seluruh tugas pekerjaan, hubungan antar tugas, batas wewenang dan tanggung jawab untuk menjalankan masing- masing tugas yang dibebankan”.

Maka dari itu tidak akan ada ketimpangan- ketimpangan yang seharusnya dikeluhkan oleh pegawai, apabila penataan struktur organisasi tersebut sudah efektif dan efisien, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai tersebut. Namun disayangkan dalam lapangan masih banyaknya instansi atau pegawai yang merasa bahwa penataan struktur organisasi yang dilakukan pemimpin masih belum efektif dan efisien dikarenakan masih banyak tumpang tindih dalam pekerjaan yang diterima instansi atau pegawai, dan ada juga masih

mendapatkan beban kerja yang berlebihan, dan ada juga mendapatkan beban kerjanya terlalu sedikit.

Terhusus dalam birokrasi pemerintahan penataan struktur organisasi sangatlah penting untuk diperhatikan baik didaerah maupun di provinsi kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan. Dalam hal ini kabupaten/kota adalah bagian birokrasi pemerintahan yang dimana harus juga menata struktur organisasi, yang ditujukan untuk membantu urusan pemerintah sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah.

Maka dari itu salah satu birokrasi pemerintah yang menata struktur organisasi di daerah Kabupaten Karo adalah Sekretariat Daerah Kabupaten Karo yang dimana dalam hal ini pembentukan dan susunan struktur organisasi pemerintah daerah ditetapkan oleh Peraturan daerah, sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Pasal 3 ayat 1 tentang perangkat daerah.

**Table 1.1 Jumlah Pegawai Sekretariat Daerah Kab. Karo**

<b>Nomor</b>	<b>Nama jabatan</b>	<b>Populasi</b>
<b>1</b>	<b>Kepala Bagian</b>	<b>12 orang</b>
<b>2</b>	<b>Kepala Sub Bagian</b>	<b>34 orang</b>
<b>3</b>	<b>Staff</b>	<b>25 orang</b>
<b>4</b>	<b>Sekretaris Daerah</b>	<b>1 orang</b>
<b>5</b>	<b>Asisten pemerintah</b>	<b>3 orang</b>
<b>6</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>75 orang</b>

Sumber : Kantor Bagian Organisasi Sekretariat Kab. Karo Thn .2018/2019

Mengacu pada fungsi penataan struktur organisasi diharapkan memberikan peringanan beban kerja yang sesuai dengan kapasitas yang seharusnya diterima

oleh pegawai kantor tersebut. Adapun juga pencapaian yang harus dicapai oleh setiap instansi pemerintah dalam penataan struktur organisasi seperti mana ditetapkan adalah efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan, lewat struktur organisasi tersebut yang dapat menggambarkan dengan jelas tugas pokok yang semestinya diemban oleh setiap pegawai maupun instansi, baik itu hubungan pemimpin dengan bawahan ataupun sebaliknya yang sistematis teratur dengan adanya struktur organisasi yang sudah ditata dengan baik.

Dalam hal ini juga penataan struktur organisasi yang tidak efektif dapat mengakibatkan kejenuhan dan stres terhadap pegawai dalam bekerja yang di akibatkan beban kerja yang sangat besar yang tidak sesuai dengan porsi kerja yang seharusnya. Yang dimana menurut Luthans (2018;211) penyebab stres kerja ada empat yang di antaranya adalah *organizational stressors* yang terdiri dari kebijakan organisasi, struktur organisasi, keadaan fisik organisasi, dan proses yang terjadi dalam organisasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti langsung di kantor tersebut. Masih terdapat masalah dalam penataan struktur organisasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Karo. Masalah ini dapat dilihat dari laporan rekapitulasi pegawai setiap bulannya yang cenderung dalam kurun waktu 30 hari pekerjaan yang mereka lakukan hampir serupa setiap harinya.

Dalam pengamatan peneliti pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan dengan cepat dilakukan dengan beberapa hari. Hal ini dikarenakan beban yang kerja yang diberikan terlalu kecil dan juga kurang efesiennya pembagian kerja

yang di lakukan pemimpin. Sehingga menimbulkan persepsi gaji tidak sesuai dengan kinerja yang diberikan oleh pegawai.

Masalah berikutnya ialah terdapatnya tumpang tindih pekerjaan, dimana yang seharusnya dapat dikerjakan dengan satu orang pegawai menjadi dua pegawai dalam menangani pekerjaan tersebut, sehingga dalam hal ini tanggung jawab seorang pegawai akan berkurang, pegawai akan menganggap pekerjaan tersebut bisa dikerjakan oleh rekan kerjanya yang tugasnya serupa dengannya, sehingga pekerjaan yang akan dicapai tidak maksimal.

Kesamaan nomenklatur dalam setiap bagian membuat tidak ada yang membedakan setiap golongan, sehingga sering salah dalam menyampaikan informasi dikarenakan adanya kesamaan sistem prinsip dasar yang juga mengacu kepada kesamaan tupoksi yang diterima, ketidak adaanya perbedaan tersebut membuat ketidakpuasan bawahan dalam bekerja karena tidak ada yang membedakan jenis pekerjaan atau pun golongan mereka.

Sebagian besar dalam hal pembagian kerja cenderung tidak memperhatikan latar belakang pendidikan sehingga mengakibatkan tugas atau tanggung jawab yang diterima pegawai, tidak dapat dilaksanakan dengan efektif karena kurangnya pemahaman tentang tugas yang diterima tersebut.

Berdasarkan beberapa pemaparan- pemaparan yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana sebenarnya penataan struktur organisasi di Sekretariat daerah Kabupaten Karo.

Dengan diadakannya penelitian mengenai penataan struktur organisasi di Sekretariat kabupaten Karo diharapkan pemimpin dapat melakukan penataan struktur organisasi yang lebih efektif dan efisien, yang dapat membuat pegawai bekerja secara maksimal dan memiliki kepuasan dalam bekerja dalam mencapai tujuan pemimpin.

Dari uraian sebelumnya maka peneliti menarik sebuah judul penelitian dengan judul **“Analisis Penataan Struktur organisasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Karo”**



## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, peneliti membuat indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam penataan struktur organisasi pada Sekretariat Kabupaten Karo.
2. Adanya ketidak seimbangan pembagian kerja dan tumpang tindih pekerjaan pada Sekretariat Kabupaten Karo

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan peneliti dalam mendalami masalah dari latar belakang yang telah ditulis maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada penataan struktur organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Karo.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah yakni “Bagaimana penataan struktur organisasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Karo”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penataan struktur organisasi pada Sekretariat Kabupaten Karo.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekretariat Daerah Kabupaten Karo

Sebagai masukan yang membangun untuk Sekretariat Kabupaten Karo dalam penataan struktur organisasi agar dapat mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pembagian kerja yang sesuai dengan kemampuan dan membuat hubungan yang transparan antar bawahan dengan pemimpin.

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan penyumbang kajian ilmu serta tambahan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi pegawai

Untuk lebih mengetahui bagaimana pengaruh penataan struktur organisasi yang tidak efektif terhadap kinerja yang pegawai berikan dan sebagai pengukur kepuasan dalam berkerja.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai struktur organisasi.